

Strategi Menempuh Program Kepaniteraan Ortodonsia

Oleh :
Drg. Wayan Ardhana, MS.,Sp.Ort.
Bagian Ortodonsia FKG UGM

Suatu kegembiraan, kebahagiaan bahkan kebanggaan telah dirasakan baik oleh diri sendiri seorang mahasiswa FKG UGM maupun oleh seluruh keluarga karena gelar S1 telah dicapai, mungkin dengan indeks prestasi yang bagus, pesta besar telah diselenggarakan, satu tahap perjuangan telah dicapai.

Itu semua sekarang telah berlalu, disaat mahasiswa dari fakultas lain sibuk memikirkan mencari pekerjaan, mahasiswa FKG harus kembali ke kampus untuk menempuh Program Kepaniteraan Profesi sekurang-kurangnya sekitar satu sampai satu setengah tahun lagi.

Apakah betul dapat diselesaikan dalam jangka waktu itu ?. Coba kita amati kakak-kakak kelas kita, hanya sedikit bahkan mungkin tidak ada yang bisa menyelesaikan tepat waktu. Banyak yang molor, bahkan molornya sampai 5 - 8 tahun. Ini adalah suatu pemborosan waktu, tenaga, pikiran, umur dan uang.

Kenapa itu bisa terjadi ? karena mereka menempuh program kepaniteraan itu dengan cara yang sama seperti menempuh program perkuliahan dan praktikum di S1, yang cukup hanya mengikuti aliran waktu kegiatan, cukup dengan mengerjakan sebaik-baiknya apa yang harus dikerjakan sesuai yang dijadualkan. Ibaratnya seperti falsafah daun diatas air aliran sungai yang mengikuti kemana akan mengalir.

Untuk program kepaniteraan, ini beda, anda harus pintar pintar menyiasati keadaan dengan menyusun strategi yang tepat agar berhasil tepat waktu. Jangan lagi menganut falsafah daun diatas air aliran sungai, banyak kakak kelas yang mutar-mutar ditempat seperti daun diatas pusaran air.

Ada lima langkah yang harus dikerjakan

- **Lakukan persiapan kelengkapan sarana dan prasarana penndukung**
- **Fahami dengan baik requirement yang harus diselesaikan**
- **Kenali baik-baik karakteristik Ortodonsia**
- **Susun jadual waktu penyelesaian yang rasional**
- **Siapkan strategi yang tepat, dan laksanakan dengan menggunakan falsafah kutu air diatas aliran sungai yang mampu meloncat kesana-sini, bila perlu harus menentang arus.**

Mari kita bahas satu persatu langkah-langkah diatas :

1. Lakukan persiapan kelengkapan sarana dan prasarana penndukung

- Pada tahap awal sebagai co-ass yunior diadakan persiapan untuk memahami apa yang akan dikerjakan nanti di klinik
- Siapkan materi kuliah ortodonsia yang lengkap dan terbaru dijilid menjadi satu buku besar

- Siapkan materi ortodonsia tambahan dari buku-buku ortodonsia terjemahan, textbook dan journal ortodontik
- Review kembali pengetahuan ortodonsia anda dengan membaca kembali semua bahan kuliah dan buku-buku ortodonsia yang ada.
- Siapkan alat transport (sepeda motor) alat komunikasi (ponsel) untuk menunjang mobilitas anda menghubungi pasien.
- Siapkan instrument praktikum berupa alat diagnostik (kaca mulut, pinset dan sonde), tang-tang ortodontik (tang universal, tang pipih, tang bulat-bulat, tang bulat-pipih, tang bulat-cekung dan tang potong) , alat pembuat model (sendok cetak, gipsnap dan spatel) dan lain-lain instrument yang dianggap perlu, dikemas dalam satu tas tersendiri supaya mudah dibawa dan tidak mudah hilang.
- Siapkan jas praktikum koskap dan tanda pengenalan identitas.

2. Fahami dengan baik requirement yang harus diselesaikan

- Pada tahap awal kegiatan kepaniteraan di bagian ortodonsia mahasiswa harus mendaftar dulu ke dosen koordinator kepaniteraan untuk diberikan penjelasan dan pembagian dosen pembimbing
- Dalam waktu 48 tatap muka harus sudah merawat 3 pasien yaitu : 2 pasien baru dan 1 pasien warisan
- Dari ketiga pasien yang dirawat, pasien baru se-kurang-kurangnya sudah dikontrol sebanyak 24 kali dan pasien warisan sebanyak 12 kali
- Masing-masing pasien yang sudah dirawat sudah mendapat kemajuan perawatan, dapat dinilai dari prosentase banyaknya pergeseran gigi yang dicapai terhadap total pergeseran yang direncanakan.
- Penggantian alat yang dilakukan sesuai dengan rencana perawatan mendapat bonus skor sebanyak 5 poin dan reparasi mendapat 2 point
- Masing-masing kasus maloklusi mempunyai skor maksimum penilaian, tergantung tingkat keparahan maloklusi dan tingkat kesukaran perawatannya.
- Setelah melewati siklus 48 kali tatap muka akan diadakan evaluasi untuk menentukan apakah bisa maju ujian atau harus memperpanjang dengan mendaftar kembali

3. Kenali baik-baik karakteristik Ortodonsia

- Karakter pengetahuan, ortodonsia membutuhkan kemampuan penguasaan ilmu ortodonsia yang luas, tidak cukup dari bahan kuliah saja, karena kasus pasien sangat beragam, tidak ada kasus ortodontik yang sama untuk setiap pasien sehingga masing-masing pasien harus di analisis dan dibahas secara sendiri-sendiri.
- Karakter skill, praktikum di bagian ortodonsia membutuhkan keterampilan tangan yang tinggi untuk mampu membuat alat ortodontik yang pas, mengaktifkan pir-pir dengan akurat dan menghasilkan kekuatan yang optimal. Dibutuhkan kemampuan yang tinggi untuk dapat memodifikasi alat dan pir-pir agar bisa sesuai dengan keadaan pasien yang berbeda-beda. Jika anda tidak dikarunia bakat skill yang baik harus lebih banyak latihan agar bisa terampil.
- Karakter perawatan, perawatan pasien ortodonsia membutuhkan waktu yang lama (1-2 tahun), diperlukan kesabaran, ketelatenan dan kerja sama yang kompak antara dokter yang merawat dengan pasiennya. Diperlukan

kedisiplinan pasien untuk menaati peraturan pemakaian alat yang disarankan, rutinitas kontrol yang ajeg sampai perawatan selesai.

- Karakter dosen, sebagai mana layaknya manusia, masing-masing dosen mempunyai karakter yang berbeda-beda, mungkin juga antara dosen dibagian ortodonsia mempunyai karakter yang berbeda dengan di bagian lain. Siapa dosen pembimbing anda, kenali dengan baik karakternya, siapkan cara menghadapinya dengan mempelajari cara kakak kelas yang sudah berhasil.

4. Susun jadual waktu penyelesaian yang rasional

- Tetapkan target anda secara rasional, berapa lama co-ass ini akan diselesaikan, satu periode (48 kali tatap muka) atau dua periode (2X48 kali tatap muka), kalau bisa jangan lebih lagi.
- Alokasikan waktu untuk persiapan masing-masing pasien, (indikasi, cetak, membuat model, pemeriksaan, membuat laporan, diskusi, persiapan klinik (skaling, pencabutan, dll.) misalnya satu bulan untuk masing-masing pasien akan menghabiskan waktu sebanyak $3 \times 4 = 12$ kali tatap muka, tinggal lagi 34 kali tatap muka untuk merawat pasien. Ini jika start co-ass anda sudah punya pasien, jika belum waktunya pasti akan molor.
- Alokasi waktu satu bulan untuk setiap pasien dibagi menjadi 1 minggu untuk membuat model dan laporan (apa mungkin ?), 2 minggu untuk diskusi, (apa mungkin?) dan 1 minggu untuk konsul skaling, pencabutan, (apa mungkin ?) kalau tidak pasti akan waktunya akan molor.
- Jika tidak mungkin dapat menyelesaikan pekerjaan dengan penjadualan diatas tetapkan saja waktu 2 periode, tetapi tepati penjadualan yang telah ditetapkan.
- Jika target 3 pasien telah dicapai dalam waktu 3 bulan, target berikutnya mengusahakan mencapai jumlah kontrol minimal untuk bisa dievaluasi yaitu 24 kali kontrol pasien baru dan 12 kali kontrol pasien warisan (ini sudah menghabiskan waktu 6 bulan). Enam bulan kontrol berikutnya dipakai untuk meningkatkan kemajuan perawatan untuk menambah poin nilai.
- Usahakan setiap hari praktikum semua pasien yang akan kontrol bisa datang dengan membuat perjanjian waktu dan jam kunjungan yang tepat sehingga 34 kali pertemuan untuk perawatan bisa dimanfaatkan dengan baik menghasilkan kemajuan perawatan.
- Setiap kontrol harus memberikan hasil kemajuan perawatan dari pengaktifan alat minggu sebelumnya, kemajuan hasil perawatan ini nanti akan diskor nilai.
- Jangan lupa mengisi daftar hadir sebelum mulai praktikum dan sesudah selesai praktikum karena kehadiran anda juga akan diberi skor nilai.
- Setelah selesai diskusi satu pasien dan alat sudah dipasang, segera perbaiki laporan supaya nanti tidak lupa dengan perbaikan yang diusulkan pada waktu diskusi dan minta tanda tangan pembimbing.

5. Siapkan strategi yang tepat, dan laksanakan dengan menggunakan falsafah kutu air diatas aliran sungai yang mampu meloncat kesana-sini, bila perlu harus menentang arus agar cepat sampai ditujuan.

- Siapkan 3 pasien jauh sebelum masuk klinik (pada saat anda co-ass junior sudah mulai cari-cari pasien), begitu mulai masuk klinik (co-ass senior) anda sudah bisa start dengan 3 pasien.
- Jangan hanya menunggu pasien dari loket pendaftaran, aktif cari sendiri, bisa dari teman-taman kos, anak ibu kos, pacar, saudara sendiri.
- Jika bisa pilih-pilih kasus, cari pasien dengan kasus yang berbeda-beda atau kasus yang skor maksimalnya tinggi
- Jika sudah mendapat pasien pastikan dia masih tinggal di Yogyakarta sampai perawatan selesai, sekurang-kurangnya sampai anda lulus.
- Pasien sanggup hadir setiap hari praktikum anda tidak tempuk dengan waktu kerja atau sekolahnya.
- Pastikan pasien mau untuk dicabut jika perawatan nanti memerlukan pencabutan.
- Usahakan pasien mau membayar sendiri semua biaya perawatan, jangan langsung dibayari, pasien tidak akan kooperatif karena merasa tidak kehilangan apa-apa jika perawatan mau dihentikan di tengah jalan.
- Hindari menggunakan teman mahasiswa FKG UGM, kecuali teman satu siklus karena nanti akan kesulitan waktu kontrol sama-sama sibuk praktikum ditempat lain.
- Jangan mengharapkan pasien warisan, langsung gunakan 3 pasien baru karena satu pasien baru pengganti pasien warisan akan mendapat bonus skor 10 point. Gunakan pasien warisan hanya sebagai cadangan jika ada pasien yang mogok ditengah jalan tidak meneruskan perawatan.
- Jadikan pasien-pasien anda sebagai teman yang mengerti kerugian anda jika dia tidak rutin kontrol, tidak disiplin memakai alat bahkan mau menghentikan perawatan di tengah jalan.
- Supaya pasien mengerti anda, andapun harus mengerti pasien, pasien tidak sulit menghubungi anda, jangan dia terlalu lama menunggu pemasangan alat (cepat-cepat selesai diskusi), jangan terlalu lama menunggu waktu kontrol, atur waktu yang tepat jam berapa dia harus datang, beritahu segera jika ada perubahan perjanjian, gunakan ponsel anda.
- Kerjakan ketiga pasien secara paralel, mengerjakan satu pasien susulan membutuhkan waktu yang hampir sama dengan mengerjakan tiga pasien secara bersamaan.
- Jika jumlah minimal waktu kontrol telah dicapai (24 kali kontrol pasien baru dan 12 kali kontrol pasien warisan), ada pasien yang kontrolnya tidak rutin, apalagi ada gelagat mau menghentikan perawatan, segera dicetak supaya mempunyai step model untuk penilaian kemajuan perawatan nanti.
- Catat pada buku kontrol setiap pekerjaan yang dilakukan, dan hasil perawatan yang telah dicapai dari pengaktifan minggu sebelumnya terutama ganti alat dan pekerjaan reparasi yang ada poin nilainya, catat atau simpan bukti pembayaran pasien.
- Kerjakan semua pekerjaan dengan rasa percaya diri didepan pasien, jika ada hal meragukan lebih baik sebelum mengerjakan dikonsultasikan dengan pembimbing. Hindari pembimbing sampai menyalahkan anda didepan pasien akan menurunkan kredibilitas anda di mata pasien.
- Ceriterakan dan tunjukkan kepada pasien, apa yang anda kerjakan pada saat kontrol dan target apa yang akan dicapat pada waktu kontrol yang

akan datang. Pasien akan lebih kooperatif jika mengetahui akan mendapatkan kemajuan apa pada kontrol berikutnya.

- Jika tiga kali pengaktifan alat tidak mendapatkan kemajuan cari penyebabnya: alat tidak pas di dalam mulut, pir-pir tidak tepat pada posisinya, kekuatan yang dihasilkan tidak optimal untuk menggerakkan gigi, alat tidak dipakai dirumah. Jika alat tidak pas ganti dengan alat baru.
- Yang dimaksud dengan falsafah kutu air yaitu bisa menyelipkan tugas pekerjaan ortodonsia (memyiapkan model, laporan, alat orto, diskusi, kontrol pasien, dll.) di sela-sela tugas lainnya, bisa meloncat dari pekerjaan satu ke pekerjaan yang lain, bisa kerja cepat dan efisien sesuai target sendiri, tidak ikut arus teman lain yang lambat.
- Setiap akhir hari praktikum selalu bertanya pada diri sendiri :
 - Tugas mana yang sudah bisa saya selesaikan hari ini ???
 - Pekerjaan apa lagi yang bisa saya kerjakan untuk persiapan praktikum yang akan datang ???
 - Seberapa banyak tugas yang masih harus saya selesaikan ???
- Selamat bekerja semoga dengan strategi ini anda bisa cepat selesai sesuai dengan yang direncanakan.